

**PENEGAKAN HUKUM TERHADAP TINDAK
PIDANA EKSPLOITASI SEKSUAL YANG
DILAKUKAN OLEH SUAMI TERHADAP ISTRI**

SKRIPSI

OLEH :

Iren Manalu

201910115217



PROGRAM STUDI ILMU HUKUM

FAKULTAS HUKUM

UNIVERSITAS BHAYANGKARA JAKARTA RAYA

2023

**PENEGAKAN HUKUM TERHADAP TINDAK
PIDANA EKSPLOITASI SEKSUAL YANG
DILAKUKAN OLEH SUAMI TERHADAP ISTRI**

SKRIPSI

OLEH :

Iren Manalu

201910115217



PROGRAM STUDI ILMU HUKUM

FAKULTAS HUKUM

UNIVERSITAS BHAYANGKARA JAKARTA RAYA

2023

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul Skripsi : Penegakan Hukum Tindak Pidana
Ekspliotasi Seksual yang Dilakukan oleh
Suami Terhadap Istri
Nama Mahasiswa : Iren Manalu
Nomor Pokok Mahasiswa : 201910115217
Program Studi/Fakultas : Ilmu Hukum/Hukum

Bekasi, 10 Februari 2023

MENYETUJUI

PEMBIMBING I

PEMBIMBING II


Dr. Rahman Amin, S.H., M.H
NIDN. 8802323419


Dr. Ida Budhiati, S.H., M.H
NIDN. 0323117105

LEMBAR PENGESAHAN

Judul Skripsi : Penegakan Hukum Terhadap Tindak Pidana
Eksplotasi Seksual Yang Dilakukan Oleh
Suami Terhadap Istri
Nama Mahasiswa : Iren Manalu
Nomor Pokok Mahasiswa : 201910115217
Program Studi/Fakultas : Ilmu Hukum / Hukum
Tanggal Lulus Ujian Skripsi : 06 Februari 2023

MENGESAHKAN

Ketua Penguji : Dr. Rahman Amin, S.H., M.H.
NIDK. 8802323419

Penguji I : Rachmat Kurniawan Siregar, S.H., M.H.
NIDN. 0322047703

Penguji II : Indra Lorenly Nainggolan, S.H., M.H.
NIDN. 0326078902

Bekasi, 10 Februari 2023

MENYETUJUI

Ketua Program Studi
Ilmu Hukum

Clara Ignatia Tobing, SH.,MH.
NIDN. 0314029002

Dekan
Fakultas Hukum

Dr. Slamet Pribadi, SH.,M.HUM.,
NIDK. 8879190019

LEMBAR PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Iren Manalu
NPM : 201910115217
TTL : Huta Buntul, 20 Mei 1997
Prodi : Ilmu Hukum/Hukum

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul “*Penegakan Hukum terhadap Tindak Pidana Eksploitasi Seksual yang Dilakukan oleh Suami terhadap Istri*” adalah benar-benar merupakan asli karya saya sendiri dan tidak mengandung materi yang ditulis oleh orang lain kecuali pengutipan sebagai referensi yang sumbernya telah dituliskan secara jelas sesuai dengan kaidah penulisan karya ilmiah.

Apabila di kemudian hari ditemukan adanya kecurangan dalam karya ini, saya bersedia menerima sanksi dari Universitas Bhayangkara Jakarta Raya sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Bekasi, 10 Februari 2023

Yang membuat pernyataan,



Iren Manalu
201910115217

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai sivitas akademis Universitas Bhayangkara Jakarta Raya, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Iren Manalu
NPM : 201910115217
TTL : Huta Buntul, 20 Mei 1997
Prodi : Ilmu Hukum/Hukum

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Bhayangkara Jakarta Raya Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non Exclusive Royalti-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul **“PENEGAKAN HUKUM TERHADAP TINDAK PIDANA EKSPLOITASI SEKSUAL YANG DILAKUKAN OLEH SUAMI TERHADAP ISTRI”**.

Beserta perangkat yang ada (bila diperlukan). Dengan hak bebas royalti non-ekklusif ini, Universitas Bhayangkara Jakarta Raya berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, menampilkan/mempublikasikannya di internet atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta izin saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta sebagai pemilik hak cipta.

Segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran hak cipta dalam karya ilmiah ini menjadi tanggung jawab saya pribadi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Bekasi, 10 Februari 2023

Yang membuat pernyataan,


Iren Manalu
201910115217

ABSTRAK

Iren Manalu, 201910115217. Penegakan Hukum terhadap Tindak Pidana Eksploitasi Seksual yang Dilakukan oleh Suami terhadap Istri

Modus operandi untuk tindakan perdagangan manusia saat ini sudah semakin beragam, misalnya saja tentang seorang suami yang berperan sebagai mucikari, dan menjadikan istrinya sebagai pekerja seks komersial. Tindakan suami yang menjadikan istri sebagai pekerja seks komersial merupakan salah satu bentuk adanya tindak kekerasan dalam rumah tangga. Di Indonesia kasus suami yang menjadikan istri sebagai pekerja seks komersial sudah sangat banyak terjadi dan bukanlah hal yang baru bagi sebagian orang. Tindakan eksploitasi tersebut dapat dilihat dari berbagai sumber misalnya pada media cetak ataupun *online*. Salah satu contoh permasalahan hukum terkait dengan tindak pidana perdagangan orang yang dilakukan oleh seorang suami yang menjadikan istrinya sebagai pekerja seks komersial terlihat dalam Putusan Mahkamah Agung RI Nomor 4135 K/Pid.sus/2019 dan Pengadilan Negeri Sidoarjo berdasarkan Putusan Nomor 889/Pid.Sus/2018/PN.SDA. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan memahami perkembangan penegakan hukum terhadap tindak pidana perdagangan orang dan untuk mengetahui dan memahami kendala-kendala yang dialami dalam penegakan hukum terhadap tindak pidana perdagangan orang. Adapun metode penelitian yang digunakan untuk menyusun skripsi ini adalah penelitian hukum normatif dengan mengacu pada norma hukum dalam perundang-undangan yang berlaku, yang dilakukan dengan cara meneliti bahan pustaka atau data sekunder dengan menggunakan perundang-undangan dan kasus hukum. Hasil penelitian hukum, penegakan hukum tindak pidana perdagangan orang yang dilakukan oleh suami terhadap istrinya dalam Putusan Pengadilan Negeri Nomor 889/Pid.Sus/2018/PN.SDA tanggal 10 Desember 2018 mengenai penerapan pasal 2 Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2007 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Perdagangan Orang telah tepat sebagai sebuah tindakan perdagangan orang, namun jika dikaji lebih dalam berdasarkan kajian hukum materilnya dengan mengingat status antara terdakwa dan korban yang masih berada dalam satu ikatan perkawinan yang sah, sehingga secara yuridis penerapan hukum terhadap permasalahan di atas adalah Pasal 8 huruf b Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2004 tentang Penghapusan Kekerasan dalam Rumah Tangga dan untuk Penegakan hukum dalam Putusan Mahkamah Agung Nomor 4135 K/Pid.Sus/2019 tanggal 6 Desember 2019, mengenai penerapan Pasal 296 KUHP *jo* Pasal 55 ayat 1 ke 1 KUHP tidak tepat, dikarenakan Hakim tidak menerapkan asas *lex specialis derogat legi generalis* yang seharusnya Pasal 296 KUHP dikesampingkan setelah adanya Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2007 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Perdagangan Orang karena aturan hukum yang khusus akan mengesampingkan aturan hukum yang umum dan untuk kendala penegakan hukum sangat berpengaruh terhadap pemahaman masyarakat yang kurang terhadap hukum sehingga masyarakat belum mampu dalam mengimplementasikan aturan hukum tersebut.

Kata Kunci : Penegakan Hukum, Tindak Pidana, Perdagangan Orang, Prostitusi.

ABSTRACT

Iren Manalu, 201910115217. *Law Enforcement Against Criminal Acts of Sexual Exploitation Committed by Husbands Against Wives.*

*The modus operandi for acts of human trafficking are now increasingly diverse, for example about a husband who acts as a pimp, and makes his wife a commercial sex worker. The husband's act of making his wife a commercial sex worker is a form of domestic violence (domestic violence). In Indonesia, there have been many cases of husbands turning their wives into commercial sex workers and it is not something new for some people. These acts of exploitation can be seen from various sources, for example in print or online media. An example of a legal issue related to the criminal act of trafficking in persons committed by a husband who made his wife a commercial sex worker can be seen in the Indonesian Supreme Court Decision Number 4135 K/Pid.sus/2019 6th December 2019 and the Sidoarjo District Court based on Decision Number 889/Pid.Sus /2018/PN. SDA 10th December 2018. The purpose of this study is to find out and understand the development of law enforcement against the crime of trafficking in persons and to know and understand the obstacles experienced in law enforcement against the crime of trafficking in persons. The research method used to compile this thesis is normative legal research with reference to legal norms in applicable legislation, which is carried out by examining library materials or secondary data using statutory laws and legal cases. The results of legal research, law enforcement of the criminal act of trafficking in persons committed by a husband against his wife in the District Court Decision Number 889/Pid.Sus/2018/PN.SDA 10th December 2018 regarding the application of article 2 of Law Number 21 of 2007 is appropriate as an act of trafficking in persons, but if it is examined more deeply based on the study of material law by considering the status between the defendant and the victim who are still in a legal marriage bond, so that judicially the application of the law to the above problem is Article 8 letter b Law Number 23 of 2004 concerning the elimination of domestic violence and for law enforcement in the Supreme Court Decision Number 4135 K/Pid.Sus/2019 6th December 2018, regarding the application of Article 296 of the Criminal Code in conjunction with Article 55 paragraph 1 to 1 of the Criminal Code is not appropriate, because the Judge did not apply the principle of *lex specialis derogat legi generalis* which should Article 296 of the Criminal Code was set aside after Law Number 21 of 2007 was enacted due to the specifically will rule out general legal rules and for law enforcement constraints it will greatly affect people's understanding of the lack of law so that people have not been able to implement these legal rules.*

Keywords : *Law Enforcement, Crime, Human Trafficking, Prostitution.*

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada ALLAH SWT atas rahmat dan karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktunya. Adapun judul skripsi ini adalah **“PENEGAKAN HUKUM TERHADAP TINDAK PIDANA EKSPLOITASI SEKSUAL YANG DILAKUKAN OLEH SUAMI TERHADAP ISTRI”**.

Skripsi ini penulis buat dengan bantuan dari berbagai pihak yang telah memberikan semangat serta motivasi. Oleh karena itu, penulis sangat ingin mengucapkan banyak-banyak sekali terimakasih kepada berbagai pihak yang telah turut membantu menyelesaikan skripsi ini, adapun pihak-pihak tersebut adalah sebagai berikut :

1. Inspektur Jendral Polisi (Purn) Dr. Drs. H. Bambang Karsono, S.H.,M.,M., selaku Rektor Universitas Bhayangkara Jakarta Raya.
2. Dr. Slamet Pribadi, S.H.,M.HUM., selaku Dekan Fakultas Hukum Universitas Bhayangkara Jakarta Raya.
3. Clara Ignatia Tobing, S.H.M.,H., selaku Ketua Program Studi Ilmu Hukum Universitas Bhayangkara Jakarta Raya.
4. Dr. Rahman Amin, S.H.,M.H selaku Dosen Pembimbing I Materi Skripsi yang telah dengan sangat baik telah meluangkan waktu, pikiran untuk mengarahkan serta membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Dr. Ida Budhiati, S.H.,M.H selaku Dosen Pembimbing II Teknis Skripsi yang telah dengan sangat baik telah meluangkan waktu, pikiran untuk mengarahkan serta membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Hukum Universitas Bhayangkara Jakarta Raya yang telah mengajarkan penulis dan memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis.
7. Kepala seluruh staf dan juga karyawan Tata Usaha Fakultas Hukum Universitas Bhayangkara Jakarta Jakarta Raya.

8. Orangtua yang sangat saya sayangi di sepanjang hayat, Mama dan Bapak yang senantiasa mendukung dan mendoakan saya dalam proses penyusunan skripsi ini.
9. Jonathan Nababan, kekasih, sahabat sekaligus abang terbaik sepanjang waktu yang selalu memotivasi saya untuk terus berjuang hingga penulisan skripsi ini selesai.
10. Tim Ubhara, yaitu Robiah, Karmila, Winda, Ihsanti, Yoga, Yuliza yang merupakan teman-teman seperjuangan dari awal hingga akhir.

Penulis ingin mengucapkan banyak-banyak terimakasih kepada semua pihak-pihak tersebut yang telah memberikan semangat tiada hentinya kepada penulis untuk bisa tepat waktu dalam menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

Penulis sangat menyadari bahwa dalam pembuatan skripsi ini masih sangat jauh dari kata sempurna, sehingga penulis berharap kedepannya bisa diberikan saran maupun kritikan dari para pembaca sekalian sehingga bisa lebih baik dalam menyempurnakan skripsi ini. Demikian, akhir kata dari saya, semoga dengan skripsi ini bisa memberikan manfaat terhadap semua pihak yang membacanya, terutama untuk membantu kemajuan di bidang ilmu hukum terkait dengan permasalahan yang telah diteliti.

Bekasi, 10 Februari 2023

Yang membuat pernyataan,



Iren Manalu
201910115217

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
LEMBAR PERNYATAAN.....	iv
LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	v
ABSTRAK.....	vi
ABSTRACT.....	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	13
1.3 Rumusan Masalah.....	13
1.4 Tujuan dan dan Manfaat Penelitian	13
1.4.1 Tujuan Penelitian	13
1.4.2 Manfaat Penelitian	14
1.5 Kerangka Teori, Konseptual, Pemikiran	14
1.5.1 Kerangka Teori	14
1.5.2 Kerangka Konseptual.....	18
1.5.3 Kerangka Pemikiran.....	20
1.6 Sistematika Penulisan	21
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Tinjauan tentang Penegakan Hukum	23
2.1.1 Pengertian Penegakan Hukum.....	23
2.1.2 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penegakan Hukum.....	25
2.2 Tinjauan tentang Tindak Pidana	27
2.2.1 Pengertian Tindak Pidana	27
2.2.2 Unsur-unsur Tindak Pidana	29
2.2.3 Jenis-jenis Tindak Pidana	32
2.3 Tindak Pidana Perdagangan Orang.....	35
2.3.1 Pengertian Perdagangan Orang.....	35
2.3.2 Tindak Pidana Perdagangan Orang.....	40
2.3.3 Hak-Hak Bagi Korban Tindak Pidana Perdagangan Orang	46
2.4 Tinjauan tentang Kekerasan dalam Rumah Tangga	47
2.4.1 Bentuk-bentuk Kekerasan dalam Rumah Tangga	49
2.4.2 Faktor-faktor Terjadinya Kekerasan Dalam Rumah	

Tangga	50
2.4.3 Dampak dari Kekerasan dalam Rumah Tangga.....	52
2.4.4 Dasar Hukum terhadap Tindakan Suami yang Melakukan Pemaksaan Hubungan Seksual	52
2.5 Tinjauan tentang Prostitusi	53
2.4.1 Pengertian Prostitusi	53
2.4.2 Ketentuan Prostitusi dalam Hukum Positif.....	54
2.4.3 Faktor Penyebab Terjadinya Prostitusi	55

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian	58
3.2 Pendekatan Penelitian	58
3.3 Sumber Bahan Hukum.....	59
3.4 Metode Pengumpulan Bahan Hukum	61
3.5 Metode Analisis Bahan Hukum.....	61

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Tindak Pidana Prostitusi yang Dilakukan oleh Suami Terhadap Istri.....	66
4.2 Penegakan Hukum terhadap Tindak Pidana Perdagangan Orang yang dilakukan oleh Suami Kepada Istrinya untuk Tujuan Prostitusi	66
4.2.1 Putusan Pengadilan Negeri Nomor 889/Pid.Sus/2018/PN.SDA tanggal 10 Desember 2018	66
4.2.1.1 Kasus Posisi	66
4.2.1.2 Upaya Penegakan Hukum.....	67
4.2.2 Putusan Mahkamah Agung Nomor 4135 K/Pid.Sus/2019 tanggal 06 Desember 2019	82
4.2.2.1 Kasus Posisi	82
4.2.2.2 Upaya Penegakan Hukum.....	83
4.3 Kendala-kendala dalam Penegakan Hukum terhadap Tindak Pidana Perdagangan Orang.....	96
4.3.1 Substansi Hukum.....	95
4.3.2 Struktur Hukum	98
4.3.3 Budaya Hukum.....	100
4.3.4 Fasilitas dalam Penanganan Tindakan Perdagangan Orang	102

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan.....	104
5.2 Saran	105

DAFTAR PUSTAKA RIWAYAT HIDUP PENULIS

MOTTO

“Karena masa depan sungguh ada, dan harapanmu tidak akan hilang”
(Amsal 23:18)

"Aku cantik, aku berharga, aku mampu, tidak ada hal lain yang dapat mencuri kedamaian dalam hati dan pikiranku. Mulailah segala sesuatu dengan afirmasi positif”
(penulis)

